

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, akan diuraikan simpulan, implikasi dan rekomendasi berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian mengenai “Implementasi Kebijakan Pendidikan tentang *Full Day School* dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SDIT Bunayya Medan (Studi Deskriptif Pada Pelaksanaan *Full Day School*)”.

5.1. Kesimpulan Umum

Implementasi kebijakan pendidikan tentang *full day school* dalam menumbuhkan karakter siswa di SDIT Bunayya Medan (Studi deskriptif pada pelaksanaan *full day school*) sudah berjalan dengan baik, dengan sejumlah program pembelajaran baik program intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler dapat disimpulkan telah berhasil dilaksanakan dalam membangun karakter siswa. Sehingga memperoleh hasil *output* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tujuan sekolah maupun tujuan pembentukan karakter yaitu terbentuknya karakter religius, kedisiplinan, kerja keras, mandiri, dan karakter semangat kebangsaan dari proses pelaksanaan *full day school* di SDIT Bunayya Medan. SDIT Bunayya Medan menerapkan 2 kurikulum yaitu dengan menggunakan kurikulum inti (nasional) dan kurikulum lokal (sekolah). Pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Bunayya berpengaruh sangat baik terhadap perubahan dan perkembangan karakter siswa dan juga wawasan keilmuan. Hal ini ditunjukkan dari perubahan sikap dan perilaku siswa baik dalam proses belajar mengajar maupun berperilaku dalam kesehariannya.

Selain itu, sekolah SDIT Bunayya bukan hanya fokus pada membangun karakter religius tetapi karakter lainnya seperti: nasionalisme, mandiri, tanggung jawab, kuat dan disiplin, semuanya terprogram dalam sistem pembelajarn *full day school*.

5.2. Kesimpulan Khusus

Berikut ini akan peneliti sajikan beberapa simpulan khusus dalam penelitian ini:

Ryan Taufika, 2019

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN (STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

1. Perencanaan/program *full day school* berdasarkan kebijakan pendidikan Permendikbud No. 23 Tahun 2017 di SDIT Bunayya Medan *Full Day School* di SDIT Bunayya Medan harus disusun secara terstruktur dan komprehensif. Sekolah memiliki kewenangan dalam proses perencanaan dan program *full day school* dalam bentuk pembelajaran, intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler berdasarkan. khkh Oleh karena itu, langkah pertama yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam perencanaan dan program *full day school* yaitu: 1). Pihak sekolah melaporkan dan mendiskusikan kepada dinas pendidikan terkait Bentuk perencanaan/program *full day school* berdasarkan kebijakan pendidikan Permendikbud No. 23 Tahun 2017 di SDIT Bunayya Medan *Full Day School* di SDIT Bunayya Medan. 2). Menanyakan kesediaan orang tua murid untuk menyekolahkan putra-putrinya di sekolah yang menerapkan kurikulum *full day school* dengan berbagai konsekuensinya. 3). Pihak sekolah mengadakan rapat bersama orang tua murid, pihak komite, yayasan, dan pihak lain yang menunjang terlaksannya pembelajaran sistem *full day school*. 4). Pihak sekolah melakukan kesiapan terhadap; a. Tenaga pendidik, b. Infrastruktur, c. dan sarana pendukung lainnya. 5). Pihak sekolah mengsosialisasikan aturan sekolah kepada orang tua maupun guru, untuk meningkatkan kedisiplinan dalam proses belajar. 6). Pihak sekolah menyiapkan sejumlah program ekstrakurikuler kepada siswa sesuai bakat dan minat siswa untuk pengembangan diri. 7). Menyiapkan administrasi sekolah yang baik. Perencanaan dan program belajar sistem *full day school* harus disusun dan dirancang secara komprehensif, terstruktur, dan terprogram, seperti mempersiapkan: pedoman sebagai acuan atau aturan dasar baku seperti pedoman Permendikbud No. 23 Tahun 2017 untuk menumbuhkan karakter siswa melalui pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school*, mempersiapkan sumber daya manusia atau ketersediaan tenaga pendidikan dan juga kualitas tenaga pendidikan yang berkompeten

Ryan Taufika, 2019

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN(STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

di bidangnya, guru harus memiliki program belajar seperti prota, prosem, dan program penilaian individu, juga sarana dan prasana harus mendukung dalam terbentuknya karakter siswa SDIT Bunayya Medan. Pihak sekolah sangat serius dalam perencanaan dan program pelaksanaan *full day school* di SDIT Bunayya mendapatkan nilai positif dan negatif karena memerlukan persiapan yang maksimal untuk mendapatkan hasil yang baik dari program *full day school*. Hingga beberapa tahun pada pelaksanaan sistem *full day school* dalam proses belajar mengajar dan menghasilkan lulusan yang baik, terjadinya pembledakan peserta didik yang ingin masuk SDIT Bunayya Medan.

2. Proses pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Bunayya Medan melalui 3 tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Durasi jam efektif *full day school* di SDIT Bunayya Medan adalah jam 07.00 s/d 15.00 WIB. Adapun Pelaksanaan Belajar Mengajar di SDIT Bunayya Medan adalah sebagai berikut: PBM Hari senin s/d kamis, a. Kelas I s/d II jam 07.00 s/d 13.30, Kelas III-VI jam 07.00 s/d 15.00, dan pada PBM Hari Jum'at Kelas I s/d VI jam 07.00.55 s/d 11.30, khusus PBM Hari Sabtu khusus Pengembangan diri siswa (Ekstrakurikuler). Pada kegiatan Pagi bersih, Senam Pagi dan Tadarus pra KBM Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai semua guru terlebih dahulu melakukan tadarus bersama sebagai bentuk keteladanan untuk anak didik. Kemudian siswa di kelas masing-masing dengan dipandu oleh wali kelasnya melakukan tadarus bersama sesuai dengan ketentuan masing-masing kelas. dilanjutkan dengan do'a bersama dengan dipandu salah satu siswa SDIT Bunayya Medan yang diikuti oleh semua siswa dari kelas I-VI. Siswa melanjutkan ikrar pelajar yang diikuti oleh siswa yang lain, dilanjutkan siswa tadarus bersama di kelas masing-masing yang dipandu oleh wali kelasnya sesuai dengan ketentuan bacaannya. Pada kegiatan inti dari proses pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Bunayya Medan adalah guru memberikan materi belajar kepada siswa

Ryan Taufika, 2019

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN (STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi untuk menambahkan kesan dan warna suasana pembelajaran yang berbeda-beda. Proses pelaksanaan pembelajaran melalui sistem *full day school* di SDIT Bunayya Medan menggunakan dua strategi utama sesuai dengan perencanaan pada program tahunan dan semesteran, yakni dengan pemberdayaan dan pembiasaan atau pembudayaan dan untuk mengembangkan minat dan bakat serta meningkatkan kecerdasan siswa dalam segala aspek.. Proses pelaksanaan pembelajaran melalui sistem *full day school* dilakukan secara terstruktur dan terprogram dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki. Proses pembentukan karakter dengan sistem *full day school* ini diharapkan peserta didik memiliki keunggulan dan kualitas diri, sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain, juga menjadi kebanggaan orangtua dan masyarakat sehingga timbul persepsi positif publik terhadap sistem pembelajaran *full day school* memiliki dampak atau pengaruh yang baik bagi perkembangan siswa, baik itu perubahan tingkah laku, karakter dan keilmuan.

3. Keberhasilan pembelajaran sistem *full day school* dalam pengembangan karakter siswa di SDIT Bunayya Medan sangat efektif terhadap perkembangan karakter siswa khususnya untuk meningkatkan karakter religius, karakter nasionalis, karakter mandiri, karakter integritas dan juga karakter gotong royong. Akan tetapi di SDIT Bunayya Medan ini lebih mengutamakan karakter religius karena karakter religius ini yang setiap hari ada di dalam kegiatan sehari-hari dengan kata lain karakter nasionalis, mandiri, integritas, gotong royong dan karakter lain tetap dalam program dan perencanaan sekolah untuk membangun karakter tersebut. Selain itu sekolah tersebut juga mengoptimalkan penerapan sistem *full day school* dengan menggabungkan antara kurikulum nasional dengan kurikulum yang dibuat sendiri oleh sekolah tersebut yaitu dengan menambah jadwal-jadwal yang bersifat keagamaan seperti mengaji, imlak, shalat berjama'ah

Ryan Taufika, 2019

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN(STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

dan lain-lain. Pembelajaran sistem *full day school* memberikan dampak positif terhadap perkembangan keilmuan, karakter dan akhlak siswa di tandai dengan perilaku keseharian dalam proses pembelajaran dan diluar pembelajaran khususnya di SDIT Bunayya Medan. Dengan dibekali nilai-nilai positif didalam pembelajaran siswa menyambut baik dengan mengikuti setiap arahan dan panduan guru, tentunya proses yang dilalui untuk menuju perubahan itu membutuhkan waktu yang tidak cepat, harus ada proses berkesinambungan dan konsistensi. Pembelajaran sistem *full day school* berperan dalam pengembangan karakter siswa di SDIT Bunayya Medan, guru menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik tetap termotivasi dan mampu menerima materi pelajaran dengan baik sehingga prestasi belajar mereka maksimal. Peran pembelajaran sistem *full day school* memberikan hasil yang signifikan bagus terhadap perkembangan karakter siswa, yang terprogram dalam pembelajaran dan ekstrakurikuler. Peserta didik sangat antusias saat belajar mengajar dan pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau program kunjungan sekolah yang terprogram dalam suatu sistem yaitu *full day school*. Program ekstrakurikuler yang dilaksanakan SDIT Bunayya Medan memberikan stimulus pada pembentukan karakter, dan menyesuaikan dengan minat dan bakat anak.

4. Faktor pendukung maupun penghambat proses implementasi kebijakan *full day school* di SDIT Bunayya Medan yaitu yang menjadi faktor pendukung ini diantaranya adalah kurikulum, sarana prasarana dan kelengkapan struktural *stakeholder* sekolah. Untuk mendukung pelaksanaan program ini pihak instansi terkait (sekolah) telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan siswa, seperti tempat ibadah (musholah), laboratorium, perpustakaan, aula sekolah, sarana elektronik (komputer dan internet), kantin, lapangan olahraga, sarana kreatifitas anak (ruang seni) dll. Juga yang menjadi faktor pendukung internal berupa kesadaran peserta didik itu sendiri, niat tekad

Ryan Taufika, 2019

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN(STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

akan adanya perubahan pada dirinya, sedangkan faktor pendukung eksternal berupa; a) Dukungan dari pihak orang tua, b) Sinergitas civitas sekolah, c) Sarana dan prasarana, d) Ketersediaan SDM yang memadai, e) Pendekatan personal kepada peserta didik.

Tidak hanya sampai disitu, kepala sekolah juga menjelaskan bahwa sistem *full day school* ini memiliki kelebihan dalam pembentukan karakter, diantaranya:

- a. *Full day school* adalah cara efektif dalam pembentukan karakter peserta didik, diantaranya siswa lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah sehingga sekolah membenstuk sejumlah program untuk memberikan rasa nyaman siswa untuk berlama-lama disekolah dengan didukung pembelajaran, infrastruktur dan sarana bermain.
- b. *Full day school* membuat siswa memiliki waktu lebih banyak untuk belajar baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler lebih dimaksimalkan pada penerapan *full day school*.
- d. *Full day school* akan membuat waktu peserta didik bersama keluarga lebih efisien.

5.1.Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah didapat, maka implikasi penelitian tentang implementasi kebijakan pendidikan pada pelaksanaan full day school dalam membangun karakter siswa di SDIT Bunayya Medan (Studi deskriptif pada pelaksanaan full day school) dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan karakter terutama karakter religius, karakter kedisiplinan, karakter kerja keras, karakter semangat kebangsaan, dan karakter mandiri.

1. Perencanaan/program *full day school* berdasarkan kebijakan pendidikan Permendikbud No. 23 Tahun 2017 di SDIT Bunayya Medan *Full Day School* di SDIT Bunayya Medan berimplikasi terimplikasi terhadap proses

Ryan Taufika, 2019
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN(STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

implementasi full day school dalam pembentukan karakter di SDIT Bunayya Medan. Dengan adanya sebuah perencanaan yang baik maka *output* yang dihasilkan maka akan baik pula terhadap perkembangan siswa. Hal ini memberikan pemahaman kepada bahwa penting nya arti pendidikan bagi kita, dan pentingnya sekolah menyelaraskan visi, misi, kurikulum, metode, dan model dalam pembelajaran dengan kebutuhan siswa dan mempermudah proses *transfer of knowledge*.

2. Proses pelaksanaan pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Bunayya Medan menjadi sebuah peran sentral dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Karena sebuah keberhasilan pendidikan tidak dapat hanya diukur dengan berpatokan pada hasil, tetapi adanya proses yg panjang dilalui dari proses pendidikan tersebut. Proses yang dilaksanakan SDIT Bunayya Medan menjadi acuan sekolah-sekolah lain dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten, dan berdaya saing tinggi. Serangkaian proses yang dilalui menjadi bahan evaluasi bagi sekolah, orangtua dan dinas pendidikan dalam memajukan pendidikan di Kota Medan.
3. Keberhasilan pembelajaran sistem *full day school* dalam pengembangan karakter siswa di SDIT Bunayya Medan sangat diharapkan bagi seluruh lapisan masyarakat yang mengsekolahkan anak nya di SDIT Bunayya Medan. Tetapi dalam hal ini pembelajaran sistem full day school sangat di sambut hangat dan mendapatkan respon yang sangat baik oleh seluruh orangtua siswa. Karena dalam beberapa tahun belakangan menjalankan sistem full day school siswa mengalami perubahan karakter, akhlak, dan keilmuan yang signifikan. Lebih lanjut seluruh infroman dalam sesi wawancara memberikan respon dengan sistem full day school siswa sangat antusias dalam belajar, karena guru memberikan pengajaran dengan metode yang menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan tidak monoton.
4. Faktor pendukung maupun penghambat proses implementasi kebijakan *full day school* di SDIT Bunayya Medan berimplikasi pada perubahan

Ryan Taufika, 2019

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN(STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

yang dilakukan sekolah dalam memberikan pelayanan yang baik untuk siswa, orangtua murid dan lingkungan masyarakat. Menjadi pekerjaan rumah bagi sekolah bila ada kekurangan dan kelemahan baik secara fisik maupun non fisik. Kerja sama yang terjalin antara sekolah dengan orangtua murid menjadi kekuatan dalam membangun kinerja sekolah, terlebih lagi ada program yang dilakukan sekolah dalam keterbukaan bagi orangtua memberikan saran dan masukan.

5.2.Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, pada bagian ini akan dirumuskan beberapa rekomendasi berkaitan dengan implementasi kebijakan pendidikan pada pelaksanaan full day school dalam membangun karakter siswa di SDIT Bunayya Medan (Studi deskriptif pada pelaksanaan full day school). Rekomendasi yang dimaksud ditujukan kepada beberapa pihak yang memiliki perhatian yang besar dalam memberikan pembinaan dan pelayanan yang maksimal dalam pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *full day school*.

1. Kepada pemerintah, dalam hal ini para pengambil kebijakan bidang pendidikan agar lebih memperlihatkan, mengawasi serta menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan dilapangan. Memberikan masukan dan evaluasi kepada pelaksana pendidikan untuk memberikan pengajaran, pengayaan dan mengayomi peserta didik sesuai peraturan yang berimplikasi terhadap revolusi pendidikan menuju perubahan karakter yang lebih baik baik. Pemerintah penjamin mutu pendidikan memerhatikan landasan dasar pada setiap peraturan yang dikeluarkan untuk menjamin kesesuaian kebijakan dengan nilai-nilai norma didalam kehidupan.
2. Kepada pihak sekolah, dalam hal ini komite dan stakeholder sekolah agar terus memperbaiki dan meningkatkan program membentuk karakter melalui sistem full day school dengan penambahan sejumlah ekstrakurikuler dan kegiatan yang relevan dalam membentuk karakter

Ryan Taufika, 2019

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN(STUDI DESKRIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

siswa. Kemudian memperbaiki sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan operasional sekolah.

3. Kepada para guru SDIT Bunayya Medan harus memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, karena guru menjadi panutan dan percontohan bagi siswa. Guru harus memberikan suritauladan yang baik bagi siswa dalam memberikan contoh karakter religius, kerja keras, kedisiplinan, kemandirian, dan semangat kebangsaan, karena peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu disekolah. Guru juga harus mengembangkan dalam metode dan model pembelajaran, lebih inspiratif dan energik dalam mengajar agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh.
4. Kepada peneliti khususnya memiliki ketertarikan dan keinginan untuk meneliti implementasi kebijakan pendidikan pada pelaksanaan full day school dalam membangun karakter siswa di SDIT Bunayya Medan. Peneliti tertarik untuk mengetahui karakter apa yang dikembangkan oleh sekolah dan program apa yang dijalankan dan dikembangkan. Peneliti berpikir karya tulis ini bisa memotivasi dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa dan keilmuan bidang PKn.

Ryan Taufika, 2019

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG FULL DAY SCHOOL DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA SDIT BUNAYYA MEDAN (STUDY DESKTIPTIF PADA PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL)

Universitas Pendidikan Indonesia] Repository.upi.edu [Perpustakaan.upi.edu